

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Nowa Dengan Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Dana Desa

Kurniawan^{1✉}, Chairul Adhim², Fahru Mauzu³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem dan prosedur akuntansi dalam pengelolaan keuangan di Desa Nowa. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, adapun informan yang melibatkan aparatur desa, BPD, dan tokoh masyarakat yakni di analisis menggunakan analisis tematik. Hasil menunjukkan bahwa Desa Nowa telah menerapkan prosedur akuntansi sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 dan UU No. 3 Tahun 2024. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan gangguan jaringan internet menghambat proses input data dan pelaporan keuangan. Meskipun demikian, sistem ini telah meningkatkan akurasi laporan dan transparansi pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini memberikan kontribusi baru terkait efektivitas penerapan sistem akuntansi dalam tata kelola keuangan desa, serta menjadi acuan bagi kebijakan dan penelitian lanjutan.

Kata Kunci: Keuangan Desa, Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Akuntabilitas.

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of accounting systems and procedures in the financial management of Nowa Village. Using a qualitative descriptive method, data were collected through interviews, observations, and documentation involving village officials, BPD, and community leaders. The results show that Nowa Village applies accounting procedures in accordance with the Ministry of Home Affairs Regulation No. 20 of 2018 and Law No. 3 of 2024. However, obstacles such as limited human resources and unstable internet connections hamper the process of data entry and financial reporting. Despite these challenges, the system has improved reporting accuracy and financial transparency. This research provides new insights into how the application of accounting systems enhances financial governance at the village level, offering a reference for policy and further research.

Keywords: Village Finance, Accounting System, Financial Management, Accountability

Copyright (c) 2025 Kurniawan

✉ Corresponding author :

Email Address : wawankurnia2302@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa merupakan wadah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan. Pemerintah desa berperan sebagai pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Dana Desa (DD), yang menjadi penunjang dalam pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan wilayah. Menurut Pasaribu dkk. (2023), pemerintah desa memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat di tingkat lokal. Dalam rangka mencapai kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan, pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola sumber daya, termasuk pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan desa akan menjamin

terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Efektivitas sendiri dapat diartikan sebagai hubungan antara output dan tujuan. Artinya, efektivitas merupakan ukuran sejauh mana output, kebijakan, dan prosedur organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah kegiatan dianggap efektif apabila tujuan akhirnya dapat dicapai. Bastaman, Nawawi, dan Taharudin (2020) menambahkan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan yang ditunjukkan oleh kontribusi output terhadap pencapaian tujuan organisasi atau program. Dalam konteks ini, efektivitas lebih menekankan pada pencapaian hasil akhir (Milenia, Effendy, & Nurabiah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 11 Juli 2025 bersama Bapak Sarifudin, S.Sos., selaku Kepala Desa Nowa, perencanaan pengelolaan keuangan desa dilakukan melalui penerapan sistem dan prosedur akuntansi dana desa dengan beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan APBDes dilakukan dengan menyusun estimasi pendapatan dan belanja desa untuk satu tahun anggaran, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui musyawarah desa (Musdes) agar prioritas pembangunan sesuai kebutuhan. Kedua, penerapan sistem akuntansi keuangan desa yang sesuai dengan regulasi seperti Permendagri No. 113 Tahun 2014 dilakukan pada tahap perencanaan, mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengawasan anggaran. Ketiga, penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) sebagai dokumen tahunan disusun berdasarkan hasil Musdes dan diselaraskan dengan prioritas pembangunan nasional dan daerah. Keempat, keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dijaga melalui Musdes, forum diskusi, atau survei, serta transparansi informasi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kelima, evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala melalui audit internal, pengawasan oleh BPD, dan pelaporan kepada masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan.

Pengelolaan merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks desa, pengelolaan keuangan menjadi sorotan utama, di mana pemerintah desa dituntut mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Menurut Juardi, Muchlis, dan Putri (2018), pengelolaan keuangan desa adalah subsistem dari sistem pengelolaan keuangan negara dan daerah yang mencakup aspek perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam sistem ini, diperlukan standar pengaturan menyeluruh sejak tahap awal hingga akhir.

Sistem sendiri diartikan sebagai kumpulan perangkat yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Azhar (2013), sistem terdiri dari subsistem fisik maupun nonfisik yang terkoordinasi secara harmonis dalam melaksanakan fungsi pokok organisasi. Dalam hal ini, akuntansi merupakan proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Sujarweni dan Jaya (2019) menjelaskan bahwa akuntansi pemerintahan berkaitan dengan keuangan negara, mulai dari anggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Sistem akuntansi adalah perangkat yang mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan organisasi. Menurut Agatha dan Mulyadi (2018), sistem akuntansi adalah organisasi dari formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi guna menyediakan informasi keuangan untuk mendukung pengelolaan dan akuntabilitas.

Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa melalui APBD kabupaten/kota yang bersumber dari APBN. Dana ini digunakan untuk

membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa (PP No. 60 Tahun 2014). Tujuan utama dari Dana Desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan antar wilayah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan desa melalui sistem dan prosedur akuntansi yang baik sangat penting agar Dana Desa dapat dialokasikan secara tepat sasaran demi kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keuangan Desa Nowa melalui penerapan sistem dan prosedur akuntansi Dana Desa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya secara efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pengelolaan keuangan desa, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan berbasis sistem akuntansi yang transparan dan akuntabel.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan desa melalui penerapan sistem dan prosedur akuntansi Dana desa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penelitian untuk menggali informasi secara menyeluruh mengenai proses pencatatan, kendala dan dampak penerapan sistem akuntansi tersebut dari perspektif para pelaku di lapangan Sugiyono,(2017). Data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi waktu yang bertujuan untuk memastikan keabsahan dan keandalan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Informan dalam penelitian melibatkan Kepala Desa dan seluruh staf desa yang berada di Desa Nowa. Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan seluruh Staf Desa Nowa sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat. Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis menggunakan analisis tematik, analisis tematik meliputi beberapa langkah yakni pengkodean data, kategorisasi, interpretasi, dan penyusunan narasi agar mendapatkan kesimpulan yang objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nowan Kecamatan Woja Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Woja yang menggunakan sistem dan prosedur akuntansi Dana desa. Pemerintah desa memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat di tingkat lokal. Sebagai lembaga yang terdekat dengan masyarakat, pemerintah desa memiliki tanggung jawab yang besar dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan warga desa dan desa sebagai pengelola anggaran APBDes, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dan peraturan tentang pelaksanaannya, termasuk peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Mengacu pada kemampuan pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara optimal, efisien, transparan, dan akuntabel. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan

ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi. Tujuan yang ditetapkan Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah kegiatan tersebut adalah efektif apabila tujuan kegiatan itu akhirnya dapat dicapai, dengan kata lain efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai. (Bastaman, Nawawi and Taharudin, 2020)

Perencanaan Keuangan Yang Partisipatif dan Realistis

□ Perencanaan keuangan desa yang melibatkan partisipasi masyarakat merupakan langkah strategis untuk menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan warganya. Dalam proses ini, kepala desa mengajak masyarakat berperan aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan anggaran □ (Wawancara Ismail pada Tanggal 11 Juli 2025).

“Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui forum musyawarah desa, pengumpulan aspirasi lewat survei atau dialog dengan warga, serta keterlibatan langsung masyarakat dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa Nowa (RKP Desa) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa APBDDes □ (Wawancara Ismail pada tanggal 11 juli 2025).

Dengan demikian, alokasi Dana desa nowa lebih tepat sasaran karena mencerminkan kebutuhan riil masyarakat, sekaligus memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam pembangunan desa nowa yang berkelanjutan. Perencanaan keuangan desa nowa yang melibatkan partisipasi masyarakat merupakan langkah strategis untuk menciptakan tata kelola pemerintahan desa nowa yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam proses ini, kepala desa nowa mengajak masyarakat berperan aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan anggaran. Dengan demikian, alokasi Dana desa nowa lebih tepat sasaran karena mencerminkan kebutuhan riil masyarakat, sekaligus memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. (Wawancara Ismail pada tanggal 11 juli 2025).

Rencana anggaran desa disusun secara realistis dengan mengedepankan kebutuhan prioritas masyarakat dan mempertimbangkan kemampuan keuangan desa secara aktual. Proses penyusunannya diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui musyawarah desa nowa, yang melibatkan semua unsur masyarakat guna memastikan bahwa program dan kegiatan yang dianggarkan benar-benar dibutuhkan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Setiap pos anggaran dirancang berdasarkan estimasi biaya yang rasional, mengacu pada harga pasar dan sumber daya yang tersedia di desa nowa, serta disesuaikan dengan proyeksi pendapatan desa, baik dari Dana Desa, Alokasi Dana Desa, pendapatan asli desa, maupun sumber lainnya. Penyusunan anggaran ini tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kapasitas aparatur desa nowa. Dengan demikian, rencana anggaran desa menjadi dokumen yang realistis, akuntabel, dan selaras dengan visi pembangunan jangka menengah desa nowa. (Wawancara Ismail pada tanggal 11 juli 2025).

Ketetapan Waktu Dalam Pelaksanaan Anggaran

“Pelaksanaan kegiatan desa Nowa dilakukan sesuai dengan jadwal dan alokasi anggaran yang telah direncanakan dalam APBDDes, guna memastikan tercapainya target pembangunan secara efektif dan efisien. Setiap kegiatan dimulai berdasarkan waktu yang

telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), dengan memperhatikan kesiapan sumber daya baik manusia maupun material. (Wawancara Syarifudin pada tanggal 11 juli 2025).

□Penyaluran dana dilakukan secara bertahap sesuai program kegiatan, dan setiap pengeluaran dicatat secara transparan untuk memudahkan pengawasan. Pemerintah desa bersama lembaga kemasyarakatan dan tim pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk mengawal pelaksanaan program agar sesuai rencana, baik dalam hal mutu, waktu, maupun biaya. Partisipasi masyarakat juga diakomodasi selama pelaksanaan, agar kegiatan berjalan lancar dan hasilnya benar-benar bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Nowa. (Wawancara Syarifudin pada tanggal 11 juli 2025).

Efisiensi Penggunaan Anggaran Desa

“Anggaran Desa Nowa digunakan secara efisien dengan memfokuskan penggunaannya pada program-program prioritas yaitu pembanguna dan perbaikan infrastruktur yang telah disepakati bersama masyarakat melalui musyawarah desa. Setiap alokasi dana diarahkan untuk mendukung kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur dasar, pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan, serta penguatan kapasitas kelembagaan desa. (Wawancara Syahmardan pada tanggal 11 juli 2025)

□Penggunaan anggaran dilakukan dengan prinsip efisiensi, yaitu menghindari pemborosan dan memastikan setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga anggaran desa benar-benar menjadi instrumen pembangunan yang tepat guna, tepat sasaran, dan berkelanjutan bagi kemajuan Desa Nowa. (Wawancara Syahmardan pada tanggal 11 juli 2025).

Kepatuhan terhadap regulasi (Permendagri No. 20 tahun 2018)

Pengelolaan keuangan Desa Nowa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Seluruh tahapan pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggung jawaban, dilakukan secara tertib, transparan, akuntabel, dan partisipatif masyarakat dan BPD (Wawancara Haris pada tanggal 11 juli 2025).

□Pemerintah Desa Nowa telah membentuk dan memberdayakan Kaur Keuangan sebagai pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa yang bertanggung jawab dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, sistem pengelolaan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang terintegrasi dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Dengan mengikuti regulasi tersebut, Desa Nowa memastikan bahwa seluruh penggunaan dana desa sesuai dengan tujuan pembangunan dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun hukum. (Wawancara Firdaus pada tanggal 11 juli 2025).

Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan Desa Nowa disampaikan secara terbuka kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Pemerintah desa

secara rutin menginformasikan realisasi pendapatan dan belanja desa melalui papan informasi, media sosial resmi desa, serta forum-forum musyawarah desa. Selain itu, laporan keuangan juga diumumkan dalam rapat pertanggungjawaban pemerintah desa agar masyarakat dapat mengetahui secara langsung penggunaan anggaran untuk setiap program dan kegiatan. Dengan keterbukaan ini, masyarakat Desa Nowa diberi ruang untuk memberikan masukan, melakukan pengawasan, dan ikut serta menjaga integritas pengelolaan dana desa, sehingga kepercayaan publik terhadap pemerintahan desa terus terjaga dan pembangunan dapat berjalan secara efektif serta berkelanjutan. (Wawancara Jainudin pada tanggal 11 juli 2025).

Monitoring Dan Evaluasi Realisasi Anggaran

“Evaluasi rutin terhadap realisasi anggaran Desa Nowa dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam APBDes. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pemerintah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta melibatkan unsur masyarakat sebagai bentuk pengawasan partisipatif. (Wawancara Ismail pada tanggal 11 juli 2025).

□Setiap triwulan, dilakukan peninjauan terhadap progres kegiatan dan capaian anggaran, baik dari sisi fisik maupun keuangan, untuk mengidentifikasi hambatan serta melakukan perbaikan jika diperlukan. Hasil evaluasi kemudian dijadikan bahan laporan dan disampaikan secara terbuka kepada masyarakat, sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk kegiatan desa selanjutnya. Dengan adanya evaluasi rutin ini, Desa Nowa dapat menjaga efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa secara berkelanjutan (Wawancara Ismail pada tanggal 11 juli 2025)

Sistem Akuntansi Keuangan Desa Mengacu pada sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan dalam pengelolaan keuangan, sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, dan yang menyajikan informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Agatha and Mulyadi, (2018), menjelaskan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi yang dirancang dan dijalankan secara baik akan menjamin dilakukannya prinsip *stewardship* dan *accountability* dengan baik pula. Pemerintah atau unit kerja pemerintah perlu memiliki sistem akuntansi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian transaksi keuangan, akan tetapi sistem akuntansi tersebut hendaknya mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kesesuaian prosedur Pengelolaan Dengan Peraturan Perundang-Undangan

Prosedur pengelolaan keuangan Desa Nowa dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, khususnya mengacu pada Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. □Proses dimulai dari penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) yang menjadi dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes). Setelah APBDDes ditetapkan melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan peraturan desa, pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Kepala Desa selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa (Wawancara Syarifudin pada tanggal 14 juli 2025)

□Kaur Keuangan bertugas melakukan penatausahaan dan pencatatan transaksi keuangan, menggunakan aplikasi Siskeudes sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.

Selanjutnya, dilakukan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan secara berkala dalam bentuk laporan realisasi anggaran dan laporan pertanggungjawaban akhir tahun anggaran. Seluruh proses dilakukan secara transparan, akuntabel, dan dapat diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta masyarakat, guna memastikan bahwa pengelolaan keuangan Desa Nowa berjalan sesuai hukum dan bermanfaat bagi kesejahteraan warga (Wawancara Syarifudin pada tanggal 14 juli 2025).

Dokumentasi dan Pembukuan Transaksi Keuangan yang Sistematis

Seluruh transaksi keuangan Desa Nowa telah terdokumentasi dengan baik sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Setiap penerimaan dan pengeluaran dicatat secara rinci oleh Kaur Keuangan dalam buku kas umum dan dokumen pembukuan lainnya, serta didukung oleh bukti transaksi yang sah seperti kwitansi, faktur, dan nota pembayaran (Wawancara Amin pada tanggal 14 juli 2025).

Dokumentasi keuangan ini dikelola menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), yang memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan secara sistematis dan terintegrasi. Selain itu, seluruh dokumen disimpan dengan rapi dan aman sebagai arsip resmi desa, yang dapat diakses saat dilakukan pemeriksaan oleh inspektorat, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), maupun dalam rangka audit internal dan eksternal. Dengan dokumentasi yang tertata, Desa Nowa memastikan setiap penggunaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan hukum (Wawancara Amin pada tanggal 14 juli 2025).

Tingkat Kepatuhan Perangkat Desa Terhadap Sop Keuangan

Desa Nowa secara konsisten mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengelolaan keuangan guna menjamin tertib administrasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran. SOP ini mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan desa, dan disusun berdasarkan ketentuan Permendagri No. 20 Tahun 2018 serta peraturan pelaksana lainnya (Wawancara Haris pada tanggal 14 juli 2025).

Setiap perangkat desa yang terlibat, khususnya Kaur Keuangan dan Tim Pelaksana Kegiatan, bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah diatur dalam SOP, sehingga meminimalisir kesalahan prosedural dan meningkatkan efisiensi kerja. Penerapan SOP juga mendukung proses audit dan pengawasan, karena setiap tahapan memiliki bukti administrasi dan dokumentasi yang lengkap. Dengan mematuhi SOP, Desa Nowa memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa berjalan sesuai aturan dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat (Wawancara Haris pada tanggal 14 juli 2025).

Kualitas Pengawasan Internal Terhadap Proses Keuangan

Pengawasan internal terhadap proses pengelolaan keuangan Desa Nowa dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan ini dilaksanakan oleh Kepala Desa sebagai penanggung jawab utama, bersama dengan Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berperan aktif dalam fungsi kontrol (Wawancara Syarifudin pada tanggal 14 juli 2025).

□Setiap tahapan, mulai dari perencanaan anggaran hingga pelaporan, diawasi untuk menjamin tidak terjadi penyimpangan, baik dari segi administrasi maupun penggunaan anggaran. Selain itu, laporan keuangan secara berkala dievaluasi untuk memastikan kesesuaian antara realisasi dan rencana anggaran. Dalam pelaksanaannya, pengawasan juga melibatkan masyarakat melalui forum musyawarah dan akses informasi publik, sehingga tercipta sistem pengendalian internal yang transparan, partisipatif, dan akuntabel di Desa Nowa□(Wawancara Syarifudin pada tanggal 14 juli 2025)

Sistem Akuntansi Keuangan Desa adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan desa. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk membantu pengambilan keputusan, sistem akuntansi keuangan desa yang baik dapat membantu pemerintah desa nowa dalam mengelola keuangan desa dengan lebih efektif dan efisien serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan keuangan.

Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeude)

“Pengelolaan pencatatan dan pelaporan keuangan di Desa Nowa telah menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dikembangkan oleh BPKP dan Kemendagri, guna meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam administrasi keuangan desa. Dengan Siskeudes, seluruh transaksi keuangan dicatat secara digital mulai dari perencanaan anggaran, penatausahaan, hingga pelaporan, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses penyusunan laporan. Aplikasi ini juga memudahkan dalam menyusun laporan realisasi APBDes, laporan kas, serta laporan pertanggungjawaban lainnya yang dibutuhkan oleh pemerintah kabupaten atau instansi pengawas□(Wawancara Amin pada tanggal 14 juli 2025).

□Kaur Keuangan sebagai operator utama Siskeudes telah mendapatkan pelatihan teknis agar mampu mengoperasikan aplikasi dengan benar dan optimal. Penggunaan Siskeudes di Desa Nowa menjadi salah satu wujud komitmen dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang modern, transparan, dan akuntabel□ (Wawancara Amin pada tanggal 14 juli 2025).

Keandalan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Transaksi

“Dalam pengelolaan keuangan Desa Nowa, seluruh transaksi dicatat secara akurat dan tepat waktu menggunakan sistem akuntansi berbasis aplikasi Siskeudes yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Setiap penerimaan dan pengeluaran dana dicatat segera setelah transaksi terjadi, guna menjaga keakuratan data dan memastikan laporan keuangan selalu mutakhir□ (Wawancara Syahmardan pada tanggal 14 juli 2025).

“Pencatatan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, dengan melampirkan bukti transaksi yang sah seperti kwitansi, faktur, atau nota pembayaran. Kaur Keuangan bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan secara sistematis dan konsisten, sehingga setiap transaksi tercermin secara jelas dalam laporan kas, buku pembantu, dan laporan realisasi anggaran. Ketepatan waktu dalam pencatatan ini tidak hanya mendukung kelancaran pelaporan dan pengawasan, tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan□ (Wawancara Syahmardan pada tanggal 14 juli 2025).

Kemampuan SDM Desa Dalam Mengoperasikan Sistem Akuntansi

Aparat Desa Nowa telah memiliki kemampuan yang cukup dalam mengoperasikan sistem akuntansi keuangan desa, khususnya melalui pemanfaatan aplikasi Siskeudes yang menjadi standar dalam pencatatan dan pelaporan keuangan desa. Kemampuan ini diperoleh melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait, sehingga aparat desa, khususnya Kaur Keuangan, dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai prosedur. Dengan penguasaan yang baik terhadap sistem akuntansi, aparat desa mampu mencatat transaksi secara akurat, menyusun laporan keuangan tepat waktu, serta mengelola data keuangan dengan rapi dan terstruktur. Hal ini mendukung terwujudnya tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Wawancara Syarifudin pada tanggal 14 juli 2025).

Konsistensi dalam pelaporan keuangan berbasis akrual/kas

□Desa Nowa mencatat dan menyusun laporan keuangan secara konsisten dan berkala sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Seluruh transaksi keuangan dicatat secara sistematis oleh Kaur Keuangan menggunakan aplikasi Siskeudes, sehingga memudahkan penyusunan laporan yang rapi dan sesuai standar akuntansi desa. Laporan keuangan, seperti laporan realisasi anggaran, laporan kas, dan buku pembantu, disusun setiap bulan dan direkap secara triwulanan serta tahunan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan agar informasi keuangan selalu tersedia secara mutakhir, dapat diawasi, dan siap dilaporkan kepada pemerintah daerah maupun masyarakat. Dengan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara konsisten, Desa Nowa memastikan setiap penggunaan dana desa terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku□ (Wawancara Syarifudin pada tanggal 14 juli 2025).

Kesesuaian Laporan Dengan Standar Akuntansi Pemerintah

“Laporan keuangan Desa Nowa disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku, guna memastikan keterpaduan, konsistensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Seluruh pencatatan dan pelaporan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi berbasis kas yang telah ditetapkan dalam regulasi pemerintah, dan diimplementasikan melalui penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa Siskeudes□ (Wawancara Ismail pada tanggal 14 juli 2025).

□Laporan yang disusun meliputi laporan realisasi anggaran, laporan kas, dan laporan pertanggungjawaban akhir tahun, yang semuanya mengacu pada struktur dan format standar yang ditentukan oleh pemerintah. Dengan mengikuti SAP, Desa Nowa dapat menyajikan informasi keuangan yang transparan, dapat dibandingkan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun hukum, sehingga mendukung terciptanya tata kelola keuangan desa yang baik dan profesional□ (Wawancara Ismail pada tanggal 14 juli 2025).

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nowa, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), yang merupakan salah satu desa yang telah menerapkan sistem dan prosedur akuntansi Dana Desa. Pemerintah desa memiliki peran

strategis dalam pengelolaan anggaran dan pelayanan publik di tingkat lokal, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta regulasi pelaksanaannya seperti Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Efektivitas pengelolaan keuangan desa mencerminkan sejauh mana output dan tujuan kebijakan tercapai secara optimal, efisien, transparan, dan akuntabel. Hal itu selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Eko Sumarsono, Dkk, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen akuntansi sesuai dengan Permendagri No.113 tahun 2014 dan prioritas penggunaan Desa juga sesuai berdasarkan Permen Desa PDTT No. 22 tahun 2016, Penerapan sistem akuntansi sesuai dengan undang-undang, tetapi jika dilihat dari sisi pengawasan administrasi masih belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan, terutama dalam proses pengeluaran uang tunai yang belum akuntabel dan seringkali prosedur yang tidak tepat. Menurut Bastaman, Nawawi dan Taharudin (2020), efektivitas merupakan tolok ukur keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Perencanaan keuangan di Desa Nowa dilaksanakan secara partisipatif dan realistis, dengan melibatkan masyarakat sejak tahap awal hingga pengawasan. Melalui forum musyawarah desa, survei, dan dialog warga, aspirasi masyarakat diakomodasi dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan APBDDes, sehingga alokasi Dana Desa menjadi tepat sasaran dan mencerminkan kebutuhan riil masyarakat. Proses penyusunan anggaran ini juga mempertimbangkan kemampuan keuangan desa serta fokus pada pembangunan fisik, sosial, dan pemberdayaan masyarakat secara seimbang. Tahap perencanaan dimulai dari proses penetapan tujuan organisasi, penentuan strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, perumusan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi, hingga pencapaian tujuan organisasi (Bastian, 2015). Perencanaan akan dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat setempat melalui musyawarah desa agar dapat menampung aspirasi masyarakat dengan baik sehingga dapat merencanakan kegiatan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah desa dalam merencanakan suatu program atau kegiatan harus memerhatikan skala prioritas pembangunan desa karena dengan berfokus pada skala tersebut pemerintah desa dapat melaksanakan pembangunan yang merata bagi masyarakatnya (Alqi Faizah 2022). Ketepatan waktu dalam pelaksanaan anggaran menjadi prioritas, di mana kegiatan desa dilaksanakan sesuai jadwal dan alokasi yang telah ditetapkan dalam APBDDes. Penyaluran dana dilakukan secara bertahap berdasarkan progres kegiatan, dan seluruh pengeluaran dicatat secara transparan. Pemerintah desa bersama tim pelaksana dan masyarakat bertanggung jawab mengawal mutu, waktu, dan biaya agar hasil program benar-benar bermanfaat bagi warga. Efisiensi dalam penggunaan anggaran desa diwujudkan melalui pengalokasian dana untuk program prioritas yang disepakati bersama masyarakat. Setiap pembelanjaan dilakukan dengan prinsip efisiensi dan sesuai peraturan, sehingga tidak terjadi pemborosan. Proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan secara terbuka guna mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan Desa Nowa juga menunjukkan kepatuhan terhadap Permendagri No. 20 Tahun 2018. Seluruh tahapan dari perencanaan hingga pelaporan dijalankan secara tertib dan akuntabel dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Siskeudes diterapkan untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang bersih, tertib, efektif dan efisien serta terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang

transparan, akuntabel dan partisipatif (Endang Sri Pujiani, 2022). Kaur Keuangan sebagai pelaksana teknis telah diberdayakan untuk memastikan pencatatan dan pelaporan dilakukan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, laporan keuangan disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui papan informasi, media sosial, dan forum musyawarah. Hal ini memberikan ruang bagi warga untuk terlibat dalam pengawasan serta memperkuat kepercayaan terhadap pemerintah desa. Monitoring dan evaluasi realisasi anggaran dilakukan secara berkala oleh pemerintah desa bersama BPD dan masyarakat. Evaluasi setiap triwulan membantu mengidentifikasi hambatan dan menyesuaikan rencana kerja, sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pembangunan selanjutnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Khorisatul Amanah, dkk, 2023). Dalam penelitian ini menemukan masalah dalam pengelolaan dana desa yaitu masih belum memadainya jaringan yang menyebabkan berbagai macam hambatan dalam proses pelaporan, pengimputan data laporan keuangan pengelolaan keuangan desa dan sumber daya manusia yang masih terbelang kurang dan tertinggal dari pada kota atau kabupaten. Akuntansi Desa merupakan pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa. Dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan serta pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan suatu informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan beberapa pihak yang berhubungan dengan desa.

Tujuan Sistem akuntansi keuangan desa yang digunakan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem ini tidak hanya sebagai alat pengendalian transaksi, tetapi juga menjamin prinsip akuntabilitas dan stewardship. Seluruh prosedur pengelolaan keuangan di Desa Nowa dilaksanakan sesuai regulasi, dimulai dari penyusunan RKPDes hingga laporan pertanggungjawaban akhir tahun, dengan melibatkan Kaur Keuangan dan pengawasan dari BPD serta masyarakat. Dokumentasi dan pembukuan transaksi keuangan dilakukan secara sistematis menggunakan aplikasi Siskeudes. Seluruh bukti transaksi disimpan dengan baik dan dapat diakses saat audit internal maupun eksternal. Desa Nowa juga menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap SOP pengelolaan keuangan, yang mencakup seluruh tahapan pengelolaan anggaran dan mendukung proses audit. Pengawasan internal dilakukan secara konsisten oleh Kepala Desa, Sekretaris, Kaur Keuangan, dan BPD. Setiap tahap dari perencanaan hingga pelaporan diawasi guna memastikan tidak ada penyimpangan, serta melibatkan masyarakat sebagai bentuk pengawasan partisipatif.

Penggunaan sistem akuntansi sebagai sarana utama pencatatan dan pelaporan keuangan, yang memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan penyusunan laporan secara digital, efisien, dan akurat. Kaur Keuangan telah dilatih secara teknis untuk memastikan aplikasi digunakan secara optimal, mendukung terciptanya tata kelola keuangan desa yang modern dan transparan. Pencatatan transaksi dilakukan secara akurat dan tepat waktu berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Seluruh bukti transaksi dilampirkan dalam setiap pencatatan, sehingga laporan kas, buku pembantu, dan laporan realisasi anggaran dapat disusun secara sistematis. Aparat Desa Nowa memiliki kemampuan yang cukup dalam menjalankan sistem akuntansi, berkat pelatihan dan pendampingan teknis yang diterima dari pemerintah daerah. Pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten dan berkala dengan menggunakan basis kas, sesuai standar akuntansi pemerintah. Laporan keuangan disusun setiap bulan dan direkap setiap triwulan dan tahun, menjamin tersedianya informasi yang selalu mutakhir dan siap diaudit. Desa Nowa juga

memastikan kesesuaian laporan keuangannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang mendukung akuntabilitas dan keterbandingan laporan serta mewujudkan tata kelola keuangan desa yang profesional dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Nowan, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, untuk menilai efektivitas sistem dan prosedur akuntansi dalam pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa telah berupaya mengikuti prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi, sebagaimana diatur dalam regulasi seperti UU No. 6 Tahun 2014, PP No. 43 Tahun 2014, dan Permendagri No. 20 Tahun 2018. Perencanaan anggaran dilakukan secara realistis dengan melibatkan partisipasi masyarakat melalui musyawarah desa, meskipun partisipasi ini belum sepenuhnya optimal di semua desa di Kabupaten Dompu. Dalam pelaksanaannya, Desa Nowan menunjukkan kesesuaian waktu antara rencana kerja dan progres kegiatan serta efisiensi penggunaan anggaran dengan fokus pada kebutuhan prioritas seperti infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa juga menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dengan menggunakan aplikasi Siskeudes, membentuk Kaur Keuangan, serta menyusun laporan secara rutin dan terbuka. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal kapasitas sumber daya manusia, di mana sebagian aparat desa belum menguasai sistem akuntansi secara profesional. Kualitas pengawasan internal telah mulai berjalan dengan baik melalui keterlibatan BPD dan masyarakat, namun masih diperlukan peningkatan dalam evaluasi berkala dan dokumentasi keuangan yang lebih sistematis.

Oleh karena itu, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa, di antaranya adalah peningkatan kapasitas aparatur Desa Nowan melalui pelatihan teknis dan pendampingan berkala dalam bidang akuntansi dan penggunaan aplikasi Siskeudes; penguatan sistem dan fungsi pengawasan internal dengan membentuk tim pengendali intern atau audit internal desa; pengembangan sistem dokumentasi dan arsip keuangan yang tertata secara fisik dan digital guna mendukung transparansi, evaluasi, serta audit yang akurat dan efisien; serta replikasi dan diseminasi praktik baik yang telah diterapkan Desa Nowan kepada desa-desa lain di Kabupaten Dompu melalui forum pertukaran pengalaman yang difasilitasi oleh pemerintah kabupaten. Dengan demikian, diharapkan tercipta pengelolaan Dana Desa yang semakin efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Referensi:

- Agatha, C. K., & Mulyadi, M. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *ADVANCE*, 5(2), 7-19.
- Azhar, S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. *Bandung: Lingga Jaya*, 5(1).
- Bastaman, K., Nawawi, A., & Taharudin, T. (2020). Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*.
- Juardi, M. S. S., Muchlis, M., & Putri, R. A. (2018). Evaluasi penggunaan aplikasi siskeudes dalam upaya peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan desa (studi pada desa jenetallasa kec. pallangga kab. gowa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(1).
- Milenia, H. A., Effendy, L., & Nurabiah, N. (2022). Efektivitas penerapan sistem keuangan

- desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan desa (Studi kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 7(2), 67-81.
- Pasaribu, S. N., Nasution, Y. S. J., & Harmain, H. (2023). Pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan desa dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa sibito. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 95-111.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01).
- Sujarweni, V. W., & Jaya, I. M. L. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo di Kawasan Geoheritage "Tebing Breksi" Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(2).
- Pujiani, E. S., & Astuti, W. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa (Studi kasus pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 598-607.
- Faizah, A. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763-776.
- Sumarsono, E., & Purnomo, M. E. (2019). Efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi dana desa. *Solusi*, 17(2).
- Wawancara Syarifudin pada tanggal 11 juli 2025
- Wawancara Syahmardan pada tanggal 11 juli 2025
- Wawancara Amin pada tanggal 11 juli 2025
- Wawancara Ismail pada tanggal 11 juli 2025
- Wawancara Jainudin pada tanggal 11 juli 2025
- Wawancara Haris pada tanggal 14 juli 2025
- Wawancara Firdaus pada tanggal 14 juli 2025